BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Pada analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat diambil simpulan bahwa biaya pekerjaan pelat lantai metode konvensional sebesar Rp 2,002,928,861.85 dan biaya pekerjaan pelat lantai metode *flyslab* sebesar Rp 1.623.798.774,60. Dimana terdapat perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai antara metode konvensional dan *flyslab* sebesar Rp 379,131,087.25. Hasil ini menunjukan bahwa pekerjaan pelat lantai pada pembangunan Rusunawa Jongke berbasis *prototype* T-24 yang memiliki 5 lantai dengan metode *flyslab* terdapat penghematan sebesar 19% terhadap pekerjaan pelat lantai konvensional.

6.2 SARAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat saya sumbangkan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari perbandingan biaya dalam pekerjaan struktur pelat lantai untuk membangun Rusunawa Jongke, saya menyarankan kepada pemerintah atau pihak terkait apabila akan ada pembangunan Rusunawa sebaiknya menggunakan metode pekerjaan pelat lantai *flyslab* karena terbukti lebih murah.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya durasi waktu pekerjaan juga di perhitungkan.
3. Lokasi proyek yang akan menggunakan *flyslab* juga perlu mempertimbangkan apakah akses jalan dapat di lalui truk dengan crane.
4. Untuk mendapatkan penurunan biaya yang maksimal, perlu dilakukan perhitungan ulang struktur secara keseluruhan, karena berat sendiri dari beton *flyslab* lebih kecil dari berat sendiri pelat lantai dengan menggunakan beton bertulang konvensional sehingga dimensi balok dan kolom dapat berubah.